

BAB III METODE PENELITIAN

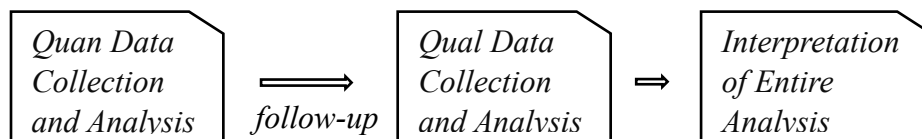
3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru kelas rendah terhadap pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama di Kecamatan Ciawi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dipakai agar meraih jawaban berupa data berdasarkan format angka. Sedangkan, pendekatan kualitatif diperlukan untuk mendukung jawaban responden. Sejalan dengan Creswell and Clark (2011) (dalam Saparudin & Arizona, 2022 hlm. 112) bahwa penelitian campuran memfokuskan pada pengumpulan, analisis, dan mencampur data kuantitatif dan kualitatif dalam sebuah studi yang tunggal atau sejumlah seri penelitian. Dibandingkan dengan menggunakan strategi tunggal, tujuan utamanya adalah untuk menawarkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang masalah penelitian.

3.1.2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode campuran (*mixed method*) dengan jenis desain penelitian *explanatory sequential mixed methods design*. Menurut Creswell (2003, hlm. 215) “*the gathering and analysis of quantitative data is the first step in the sequential explanatory technique, and it is followed by the acquisition and analysis of qualitative data*”. Data kuantitatif yang diperoleh akan ditindaklanjuti atau dikuatkan oleh data kualitatif. Tujuannya adalah untuk menginterpretasi hasil data kuantitatif, sehingga peneliti dapat mengkaji jawaban permasalahan lebih mendalam. Berikut merupakan bagan dari *Explanatory Sequential Mixed Methods Design* (Creswell, 2003, hlm. 213).



Explanatory Sequential Mixed Methods Design (Creswell, 2003, hlm. 213)

Desain ini mencakup dari dua fase yang diawali dengan pengumpulan dan analisis data. Data kuantitatif diperoleh pada fase pertama, lalu dilaksanakan analisis terhadap data tersebut. Data yang sudah dianalisis kemudian ditindaklanjuti (*follow-up*) dengan data kualitatif sebagai fase kedua. Pendekatan kuantitatif dipakai agar menjawab ketiga rumusan masalah, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperkuat jawaban responden. Dimana kedua hal tersebut mengandung usaha agar menjelaskan atau menulis situasi atau sebuah perilaku guna melaksanakan apa yang sudah terjadi pada sekarang ini. Sampai peneliti bisa memaparkan atau menulis situasi persepsi guru kelas rendah terhadap pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama yang lalu dikelompokkan dalam persepsi baik atau tidak baik.

3.2 Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu.

- 1) Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Ciawi.

Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Ciawi membantu dalam penginstruksian dan penyampaian angket secara *online* kepada guru Sekolah Dasar.

- 2) Guru Kelas Sekolah Dasar

Guru Kelas Sekolah Dasar menjadi partisipan dalam pengambilan data atau sebagai sumber data.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan, yakni Maret 2024 sampai Juli 2024.

3.2.3. Tempat Penelitian

Agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka dalam pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi di 30 sekolah di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi ini diharapkan dapat memenuhi data yang diperlukan untuk penelitian. Secara umum, sekolah dasar yang akan dituju di

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

**PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI
POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Ciawi, terdiri dari:

Tabel 3. 1
Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Ciawi

No.	Nama Sekolah Dasar
1	SDN 1 Bugel
2	SDN 1 Pakemitan
3	SDN 1 Pasirhuni
4	SDN 2 Bugel
5	SDN 2 Gombong
6	SDN 2 Pakemitan
7	SDN 3 Ciawi
8	SDN 3 Gombong
9	SDN 4 Ciawi
10	SDN 5 Ciawi
11	SDN 5 Pakemitan
12	SDN Bugel 3
13	SDN Bugelalis
14	SDN Cibuyut
15	SDN Citamba 3
16	SDN Gunungbanjar
17	SDN Karamasantana
18	SDN Kertamukti
19	SDN Kurniabakti
20	SDN Margasari
21	SDN Sindangsari
22	SD Negeri 3 Pakemitan
23	SD Negeri Sukamantri
24	SDN Citamba

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

*PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI
POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	SDN 2 Pasirhuni
26	SDN 4 Pakemitan
27	SDN Ciawi
28	SDN Gombong I
No.	Nama Sekolah Dasar
29	SDN Karang Sari
30	SDIT Islamiyah Kaaffah

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki mutu dan ciri khusus yang di oleh peneliti untuk dipelajari untuk lalu diambil kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar total yang ada pada objek atau subjek, tapi mencakup semua ciri atau sifat yang dipunyai oleh objek maupun subjek itu sendiri (Sugiyono, 2022, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh guru sekolah dasar kelas dua dan tiga dalam lingkup Kecamatan Ciawi yang dalam hal ini adalah guru kelas dimana materi bentuk dan variasi pola irama terdapat dalam mata pelajaran SBdP.

3.3.2. Sampel

Peneliti memakai teknik *sampling* jenuh. Sampel jenuh dipakai apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022 hlm. 85). Adapun sampel yang digunakan adalah pendidik kelas dua dan tiga pada 30 sekolah di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 60 partisipan.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dari dua jenis yaitu, teknik kuantitatif (survei deskriptif) dan teknik kualitatif (analisis deskriptif). Tujuannya adalah untuk meraih data yang sah, supaya temuan di penelitian ini tidak dipertanyakan kebenarannya.

3.4.1.1. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif (Survei)

Teknik pengumpulan data kuantitatif dilaksanakan dengan cara penyebaran angket secara langsung kepada responden. Seluruh data yang diperoleh merupakan skala nilai yang berbentuk angka. Penjabaran teknik yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan teknik angket untuk mengetahui persepsi guru kelas rendah terhadap pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama. Variabel pada penelitian ini yakni pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama. Unsur-unsur yang dinilai dalam penelitian ini ialah unsur pembelajaran. Instrumen terdiri dari 35 butir pernyataan dengan 4 pilihan alternatif jawaban yang diberi dalam wujud *checklist* memakai skala Likert. Skala tersebut diantaranya adalah Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

3.4.1.2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif (Analisis Deskriptif)

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada guru mengenai indikator yang terdapat pada setiap aspek pembelajaran. Pedoman wawancara yang dipakai yakni wawancara semi-terstruktur. Dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan secara garis besarnya, kemudian pertanyaan tersebut dapat disesuaikan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan jawaban. Topik yang akan dijadikan bahan wawancara adalah aspek-aspek dalam pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama. Wawancara akan dilaksanakan setelah data angket terkumpul dan selesai dianalisis.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi menyediakan metode pengumpulan informasi kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari sumber tekstual, peristiwa yang terekam kamera atau direkam dalam kaset, dan bukan dari orang-orang yang berperan sebagai sumber. Peneliti dapat meninjau

kembali temuannya saat menyusun laporan, yang merupakan salah satu keuntungan mendokumentasikan investigasi.

3.4.2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Jumlah instrumen tergantung dari variabel yang akan diteliti. Adapun pada penelitian ini yakni berupa angket dengan variabel pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama. Ada juga pengembangan kisi-kisi alat penelitian ini ialah terkait aspek-aspek yang terdapat dalam pembelajaran. Kisi-kisi merujuk pada UU No. 20 Tahun 2003 dan (Pane & Dasopang, 2017), yaitu terdapat tujuh komponen dalam pembelajaran diantaranya guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Maka, peneliti menggunakan ketujuh komponen tersebut untuk dijadikan aspek dalam pengembangan kisi-kisi ini. Dijabarkan sebagai berikut.

1. Kisi-kisi Penelitian Kuantitatif

a. Angket

Berikut merupakan indikator dan sub-indikator untuk aspek pembelajaran dalam pengembangan kisi-kisi instrumen angket sebelum validasi.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola	Guru	Kompetensi pedagogik	Merancang	1
			pembelajaran (R)	2, 3
			Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan	

irama

		dialogis (P)	
		Evaluasi hasil belajar (E)	4
Kompetensi kepribadian		Kemantapan dan integritas pribadi (R, P, E)	5 6 7
Kompetensi sosial		Bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. (R, P, E)	8 9 10
Kompetensi profesional		Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam (R)	11
		Pengelolaan diri dan lingkungan (P, E)	12 13
Siswa	Minat	Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran (R, P, P)	14 15 16

	Kesipan	Kondisi jasmaniah siswa (R, P)	17 18
	Karakteristik	Kondisi perseptual siswa (R)	19
		Siswa mampu menangkap rasa keindahan dari luar dirinya (E)	20
Tujuan Pembelajaran	Penguasaan kompetensi dasar	Sasaran keberhasilan dalam pembelajaran (P)	21
		Memperhatikan unsur <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , <i>condition</i> , dan <i>degree</i> . (R)	22, 23, 24, 25
	Memperhatikan tujuan intruksional umum dalam materi irama	Tujuan umum dalam materi bentuk dan variasi pola irama	26
Materi	Materi sesuai dengan teori, konsep, generalisasi, prinsip,	Ketepatan teori dan konsep pola irama (P, R)	27, 28
		Contoh pola irama sederhana (P)	29

	prosedur, fakta, contoh, definisi, dan preposisi		
Metode	Metode pembelajaran	Menggunakan metode pembelajaran yang fleksibel dan variatif (P)	30
	Metode pembelajaran irama	Metode Dalcroze, metode Kodaly, metode Orff (R)	31
Media	Kesesuaian	Penyesuaian media dengan kondisi pembelajaran (R, P)	32, 33
	Kreativitas	Penggunaan media yang tidak monoton (R)	34
	Memiliki alat pembelajaran	Ketersediaan media pembelajaran (P)	35
Evaluasi	Menyentuh aspek kognitif, afektif, dan	Rancangan evaluasi pembelajaran (E) Proses utuh dalam	36 37

psikomotorik	pelaksanaan evaluasi (E)
--------------	-----------------------------

(Pane & Dasopang, 2017) dimodifikasi

Keterangan:

R : Perencanaan pembelajaran

P : Pelaksanaan pembelajaran

E : Evaluasi pembelajaran

b. Uji Validitas Angket

Suatu alat ukur yang dipakai bisa disebut sah bila instrumen dinyatakan valid juga. Dimana valid yang dimaksud adalah instrumen atau alat ukur tersebut berguna atau dapat digunakan untuk mengukur. Penelitian ini menggunakan dua tahap uji validitas instrumen kuantitatif, yakni (1) pengujian kisi-kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli seni musik dan ahli bahasa, (2) pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS Versi 25, untuk menilai tingkat validitas instrumen, dipakai responden yang kriterianya hampir sama dengan sampel penelitian yang akan diolah dengan SPSS. Keputusan absah atau tidaknya instrumen dinyatakan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka setiap item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item dinyatakan tidak valid.

1. Pengujian kisi-kisi instrumen oleh ahli

Instrumen divalidasi oleh dosen ahli untuk mengecek kesesuaian substansi dari kisi-kisi instrumen dan mengecek kesesuaian bahasa agar mudah dipahami oleh responden.

2. Pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25

Angket ini berjumlah 37 butir pernyataan yang akan diuji validitasnya terhadap 36 responden. Keputusan absah atau tidaknya instrumen dinyatakan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka setiap item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item dinyatakan tidak valid. Setelah diuji coba pada 36 responden, diraih hasil yakni 35 butir pernyataan dikatakan valid

dan 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian diringkas di tabel berikut.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0.329	.374	Valid
2.	0.329	.756	Valid
3.	0.329	.521	Valid
4.	0.329	.800	Valid
5.	0.329	.443	Valid
6.	0.329	.555	Valid
7.	0.329	.525	Valid
8.	0.329	.721	Valid
9.	0.329	.625	Valid
10.	0.329	.647	Valid
11.	0.329	.462	Valid
12.	0.329	.765	Valid
13.	0.329	.635	Valid
14.	0.329	.046	Tidak Valid
15.	0.329	.586	Valid
16.	0.329	.613	Valid
17.	0.329	.694	Valid
18.	0.329	.649	Valid
19.	0.329	.663	Valid
20.	0.329	.687	Valid
21.	0.329	.787	Valid
22.	0.329	.168	Tidak Valid
23.	0.329	.571	Valid

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

*PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI
POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	0.329	.360	Valid
25.	0.329	.563	Valid
26.	0.329	.562	Valid
27.	0.329	.646	Valid
28.	0.329	.694	Valid
29.	0.329	.674	Valid
30.	0.329	.626	Valid
31.	0.329	.344	Valid
32.	0.329	.501	Valid
33.	0.329	.718	Valid
34.	0.329	.606	Valid
35.	0.329	.680	Valid
36.	0.329	.645	Valid
37.	0.329	.795	Valid

c. Uji Reliabilitas Instrumen Kuantitatif

Uji reliabilitas yang dipakai yakni dengan memakai aplikasi SPSS versi 25 dengan rumus *cornbach's alpha*. Pengambilan keputusan reliabilitas yaitu dengan syarat jika nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari r_{hitung} , jadi instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari *cornbach's alpha* maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS Versi 25

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.954	37

2. Kisi-kisi Penelitian Kualitatif

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI
POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Wawancara

Instrumen kualitatif dalam penelitian ini bermaksud agar menghimpun data yang dibutuhkan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah semi-terstruktur. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana terdapat pertimbangan terhadap subjek yang akan diwawancara. Penggunaan *purposive sampling* dianggap mampu memberikan jawaban atas pernyataan pada angket yang diberikan sebelumnya. Peneliti menggunakan ketujuh komponen dalam angket untuk dijadikan aspek dalam pengembangan kisi-kisi wawancara ini. Dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Aspek	Indikator
Pembelajaran Seni Musik dalam Materi Bentuk dan Variasi Pola Irama	Guru	Kompetensi pedagogik
		Kompetensi kepribadian
		Kompetensi sosial
		Kompetensi profesional
	Siswa	Minat
		Kesipan
		Karakteristik
Tujuan Pembelajaran	Penguasaan kompetensi dasar	
	Memperhatikan tujuan intruksional umum dalam materi irama	

Materi	Materi sesuai dengan teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, contoh, definisi, dan preposisi
Metode	Metode pembelajaran konvensional Metode pembelajaran irama
Media	Kesesuaian Kreativitas Memiliki alat pembelajaran
Evaluasi	Menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

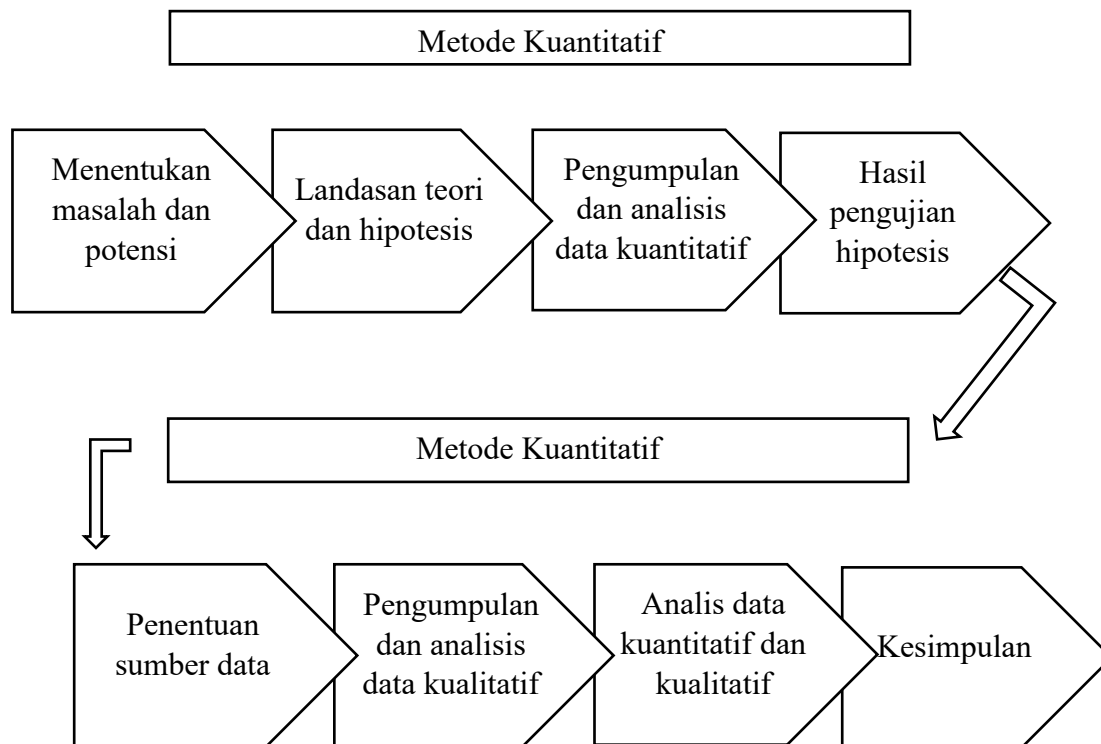
b. Dokumentasi

Tabel 3. 6
Aspek Studi Dokumentasi

Aspek	Indikator
Guru	Kurikulum
Tujuan Pembelajaran	RPP
Metode Pembelajaran	Buku Guru
Siswa	Buku Siswa
Materi Pembelajaran	Bahan Ajar
Media Pembelajaran	Media elektronik dan non-elektronik
Evaluasi Pembelajaran	Alat Penilaian

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.



Metode Mixed Method Sequential Explanatory Design (Sugiyono, 2011 hlm. 474)

Penulis menginterpretasikan bagan di atas sebagai prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

1) Tahap Pertama: Kuantitatif

- a. Penulis menentukan masalah dan potensi; penulis menebak ada masalah mengenai pembelajaran pola irama yang belum optimal dilaksanakan di kelas rendah pada sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mengungkapkan persepsi atau tanggapan guru sekolah dasar yang menyebabkan pembelajaran tentang pola irama belum optimal.
- b. Landasan teori dan hipotesis; teori relevan yang penulis gunakan diantaranya yaitu pendidikan seni musik, pembelajaran seni musik di sekolah dasar, pembelajaran seni musik, materi bentuk dan variasi pola irama, dan persepsi guru. Setelah itu ditentukan asumsi penelitian yang ditemukan.
- c. Pengumpulan dan analisis data kuantitatif; asumsi penelitian yang diformulasikan, kemudian dikuatkan keasliannya berlandaskan data. Penulis menghimpun data

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selaras tahapan penelitian survei kuantitatif dan instrumen penelitian berupa angket yang sudah dibuat. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

- d. Hasil pengujian hipotesis; informasi yang sudah didapatkan dari survei kuantitatif lalu dibuat dalam bentuk tabel, diagram, gambar atau paparan singkat. Sementara sajian data akan disajikan dari tiap butir instrumen.
- 2) Tahap Kedua: Kualitatif
- a. Penentuan sumber data; setelah memperoleh data penelitian kuantitatif, berikutnya peneliti menetapkan sumber data yang dimaksudkan untuk memberi informasi sebagai data pelengkap kuantitatif.
 - b. Pengumpulan dan analisis data kualitatif; peneliti melaksanakan pengumpulan data kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi serta studi literatur. Berdasarkan data tersebut, diharapkan dapat melengkapi data kuantitatif.
 - c. Analisis data kuantitatif dan kualitatif; sesudah kedua data diraih, kemudian dianalisis kembali dengan menyandingkan kedua kelompok data tersebut, sampai ditemukan perbedaan dan persamaannya.
 - d. Kesimpulan hasil penelitian; kesimpulan berupa laporan hasil penelitian yang didalamnya terdapat juga saran untuk memperbaiki keadaan penelitian.

3.6 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilaksanakan setelah seluruh data terkumpul untuk memperoleh gambaran persepsi guru dalam pembelajaran seni musik, materi bentuk dan variasi pola irama pada kelas rendah di Kecamatan Ciawi secara umum berdasarkan aspek dan indikator. Langkah-langkah dalam analisis data kuantitatif ini yakni verifikasi data, penyekoran, dan penyajian data.

3.6.1. Verifikasi Data

Setelah data terkumpul, dilakukan verifikasi data dengan cara memeriksa informasi yang diberikan responden dan memastikan informasi tersebut cukup untuk diolah.

3.6.2. Penyekoran Data

Tahap penskoran dilakukan setelah data terverifikasi, skor yang diberikan disesuaikan dengan jawaban yang dipilih oleh responden dengan kriteria yang didasarkan pada skala likert. Menurut (Sugiyono, 2022, hlm. 93), Pandangan, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu permasalahan sosial dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Penyekoran dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 7
Kriteria Penyekoran

Kriteria Penyekoran	Nilai	Nomor Item
Sangat Setuju	4	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,
Setuju	3	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,
Tidak Setuju	2	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31,
Sangat Tidak Setuju	1	32, 33, 34, 35

3.6.3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilaksanakan sesudah data yang terkumpul sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dalam hal ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Data akan disajikan melalui tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah selaku berikut.

- 1) Mengurutkan data terkecil hingga terbesar.
- 2) Menentukan *range* (R), yakni selisih data tertinggi dengan data terendah.
- 3) Menentukan banyak kelas (K) dengan pendekatan $k=1+3,3 \log n$, dimana n adalah banyaknya data.
- 4) Menentukan lebar interval (i) = (maksimum-minimum)/k.
- 5) Menentukan presentase dengan rumus; Persentase (P) = frekuensi (f) : jumlah seluruh responden (n) x 100
- 6) Menentukan kategori jawaban

Kategori jawaban dalam pesepsi guru pada penelitian ini dapat dideskripsikan setiap aspeknya memakai analisis deskriptif melalui hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut Azwar (2004, hlm. 149) sebagai berikut.

Wida Mutiara Wiarsih, 2024

PERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK MATERI BENTUK DAN VARIASI
POLA IRAMA PADA KELAS RENDAH DI KECAMATAN CIAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 8
Pedoman Pengkategorian

Interval Nilai	Kategorisasi	F	P
$M+1SD_i \leq X$	Tinggi		
$M-1SD_i \leq X < M+1SD_i$	Sedang		
$X < M-1SD_i$	Rendah		

Azwar (2004, hlm. 149)

Keterangan:

M = Mean hipotetik

SD = Standar Deviasi Hipotetik

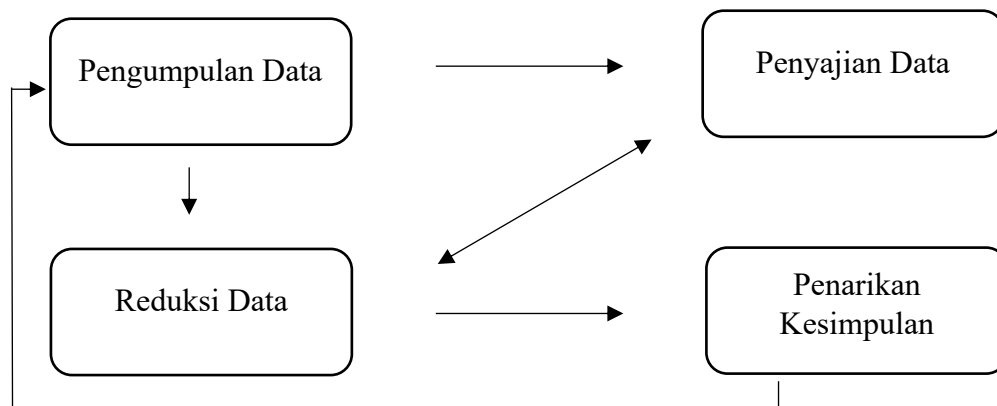
F = Frekuensi

P = Persentase (%)

Setelah syarat pengkategorian diketahui, kemudian dicari frekuensi dengan bantuan analisis data frekuensi SPSS 25. Persentase ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\% = n/N \times 100$$

3.7 Analisis Data Kualitatif



Model Analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2022 hlm. 246)

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti lakukan bersumber dari model Miles dan Huberman yang mencakup dari tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersama yaitu

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Alur tersebut dirinci selaku berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini berlangsung selama penelitian yang berorientasi pada data wawancara. Proses menyempurnakan, mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menghilangkan data yang tidak relevan untuk memungkinkan perumusan dan validasi temuan akhir dikenal sebagai reduksi data. Seleksi yang ketat dengan menggunakan rangkuman atau uraian singkat akan digunakan untuk memperkecil jumlah data kualitatif, yang kemudian akan dikelompokkan menjadi satu pola yang lebih besar.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui bentuk uraian singkat dari jawaban responden. Uraian singkat tersebut akan disajikan pula dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan dalam membandingkan hasilnya dengan data kuantitatif yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dibutuhkan di penelitian ini yakni untuk mendukung data kuantitatif yang telah diperoleh. Kesimpulan akan ditarik untuk menjawab setiap rumusan masalah, yaitu terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran seni musik pada materi bentuk dan variasi pola irama.

